**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Penelitian**

Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu daerah yang menjadi tujuan destinasi wisata di Indonesia yang dapat menarik minat wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Kabupaten Bandung Barat memiliki kebudayaan yang beragam, panorama alam yang indah dan pilihan destinasi wisata yang sangat beragam, menarik dan unik, dari mulai wisata budaya, wisata kuliner hingga wisata sejarah untuk menambah wawasan dan wisata hiburan. Harga-harga yang ditawarkan juga dapat dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat, sehingga dapat dinikmati siapa saja. Hal itulah yang menjadi alasan dan dorongan yang kuat bagi wisatawan untuk datang ke Kabupaten Bandung Barat sebagai tempat tujuan untuk berwisata.

Pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat adalah berusaha meningkatkan daya tarik wisata Kabupaten Bandung Barat yang diharapkan akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, sehingga Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat dapat mendukung Visi Kabupaten Bandung Barat yaitu “Mewujudkan Masyarakat yang Cerdas, Rasional, Maju, Agamis dan Sehat Berbasis Pada Pengembangan dan Pemberdayaan Potensi Wilayah”, oleh karena itu diperlukan suatu langkah nyata dalam menjalin saling pengertian dan kepercayaan dengan berbagai pihak dalam mengenalkan potensi pariwisata dan kebudayaan yang dapat menarik wisatawan agar berkunjung, bahkan bagi negara-negara maju sekalipun pariwisata serius untuk dikembangkan. Pada Bidang Kebudayaan tentunya untuk memperkenalkan nilai-nilai budaya daerah dan melestarikan kebudayaannya, sedangkan pada Sektor Pariwisata tentunya dapat menjadi alternatif pemasukan bagi pendapatan daerah. Terkait dengan hal itu, dalam Undang Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 menyatakan bahwa kepariwisataan mempunyai peranan penting untuk memperluas dan memeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperbesar pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat serta memupuk rasa cinta tanah air, memperkaya kebudayaan nasional dan memantapkan pembinaannya dalam rangka memperkukuh jati diri bangsa dan mempererat persahabatan antar bangsa. Mengingat Kabupaten Bandung Barat memiliki daya tarik pariwisata beserta budaya dan alam yang mempesona, Kabupaten Bandung Barat memiliki sejumlah pariwisata yang menunjukkan keanekaragaman budaya dan daya tarik diantaranya Gunung Tangkuban Perahu yang terletak di bagian puncak Lembang, Wisata Grafika Cikole di Desa Cikole, Lembang, kemudian The Lodge Maribaya, Sanghyang Heuleut di Rajamandala Kulon. Adapun wisata yang sedang banyak diminati oleh wisatawan yakni Tebing Keraton, Floating Market, Farm House Susu Lembang, Stone Garden di Cipatat dan masih banyak lagi.

Seiring perkembangan zaman yang semakin modern terkadang wisatawan lokal tertarik dengan wisata-wisata yang “kekinian” seperti destinasi wisata yang terdapat banyak spot untuk berfoto, festival-festival, pusat perbelanjaan dan kuliner yang semakin inovatif. Hal tersebut tentunya sudah terdapat pada destinasi wisata Kabupaten Bandung Barat di wilayah utara (Lembang, Cisarua dan Parongpong), diantaranya yaitu Gunung Tangkuban Perahu yang terletak di bagian puncak Lembang, Wisata Grafika Cikole di Desa Cikole, Lembang, kemudian The Lodge Maribaya, Dusun Bambu, Kampung Gajah, Floating Market, Farm House Susu Lembang.

Namun terdapat tantangan/kendala destinasi wisata yang terdapat di Kabupaten Bandung Barat wilayah lainnya. Wilayah barat dan selatan (Kecamatan Cipatat, Cililin, Rongga hingga Gunung Halu) bisa dikatakan masih sepi pengunjung, hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya destinasi wisata yang terdapat di wilayah tersebut masih sedikit jumlahnya dan cuaca di wilayah barat dan selatan Kabupaten Bandung Barat dirasa cukup panas sehingga wisatawan lebih memilih destinasi wisata di daerah Lembang, Parongpong dan sekitarnya.

Strategi dan promosi memang saling berhubungan di dalam kegiatan pemasaran. Strategi promosi merupakan kegiatan komunikasi dengan konsumen yang dilakukan melalui penyampaian pesan tentang kondisi suatu produk. Kegiatan promosi harus direncanakan dengan baik agar tercipta suasana yang kondusif dan konsumen dapat mengetahuinya, kemudian dapat tertarik dan senang pada produk yang mengeluarkan uang atau membeli produk yang dipromosikan tersebut. Sama halnya dengan mempromosikan pariwisata diperlukan strategi agar wisatawan tertarik pada destinasi wisata terutama wilayah barat dan selatan yang ada di Kabupaten Bandung Barat.

Berdasarkan data yang dimiliki oleh Dinas, ada sekitar 7 destinasi wisata yang terdata oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang terdapat di wilayah barat dan selatan Kabupaten Bandung Barat yang dapat dikunjungi wisatawan, hanya saja kurangnya minat wisatawan untuk mengunjunginya. Faktor yang menjadi persoalan adalah dari strategi promosinya, maka dari itu strategi promosi dari Dinas harus berjalan dengan optimal agar sesuai dengan visi Dinas yaitu “Terwujudnya Pengembangan Potensi Kebudayaan dan Pariwisata Sebagai Sektor Andalan Bagi Peningkatan Perekonomian Masyarakat Kabupaten Bandung Barat”.

Pariwisata adalah salah satu urusan wajib yang di desentralisasikan kepada Pemerintah Daerah, termasuk Kabupaten Bandung Barat. Pembangunan destinasi wisata dilaksanakan melalui upaya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan alam dan seni-budaya untuk kesejahteraan masyarakat. Berikut tantangan strategi promosi yang dihadapi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan:

1. Rendahnya lama tinggal wisatawan;
2. Belum optimalnya pengembangan daya tarik wisata berbasis kearifan lokal;
3. Daya saing kelembagaan usaha pariwisata belum kuat dan memadai dalam menumbuhkan keunggulan komparatif dengan daerah sekitar;
4. Kualitas pelayanan wisata belum standar;
5. Belum optimalnya upaya pemasaran dan promosi pariwisata;
6. Sistem manajemen pariwisata baik pemerintah, masyarakat dan pelaku usaha di bidang pariwisata masih lemah;
7. Stagnasi pengembangan produk pariwisata karena terbatasnya investasi di bidang pariwisata;
8. Kurang meratanya persebaran kunjungan wisata;
9. Tingginya ketergantungan pada destinasi di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung

Hal tersebutlah yang menjadi tantangan Dinas dalam urusan strategi promosi mengingat Kabupaten Bandung Barat ini mempunyai potensi cukup besar, yakni alam yang indah dan banyak sekali obyek destinasi wisata yang bisa dikembangkan lagi. Tinggal konektivitasnya, ditunjang dengan promosi gencar dan penawaran paket-paket wisata yang variatif. Seksi Promosi memiliki tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program kerja Seksi Promosi, dengan demikian Kepala Seksi dapat lebih gencar lagi dalam menyusun strategi-strategi promosi yang tepat agar pariwisata khususnya wilayah barat dan selatan di Kabupaten Bandung Barat dapat lebih diminati oleh wisatawan. Pengelolaan destinasi wisata dan peningkatan fasilitas promosi pariwisata sangat penting dalam menunjang destinasi wisata wilayah barat dan selatan agar lebih diminati oleh wisatawan dan semakin besarnya rasa ingin tahu wisatawan terhadap destinasi wisata yang ada di wilayah barat dan selatan Kabupaten Bandung Barat. Peningkatan arus kunjungan wisatawan yang menjadi tanggung jawab Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat membutuhkan perhatian, kerjasama dan dukungan dari semua pihak baik dari masyarakat dan pemerintah agar destinasi wisata di wilayah barat dan selatan Kabupaten Bandung Barat memiliki eksistensi yang sama dengan wisata lainnya yang ada di Kabupaten Bandung Barat karena destinasi wisata yang terdapat di wilayah barat dan selatan sama seperti wilayah lainnya di Kabupaten Bandung Barat yang memili potensi yang cukup besar untuk menambah pendapatan daerah dan juga agar visi dari Kabupaten Bandung Barat khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat segera terwujud. Selain itu juga agar wisatawan lebih mengetahui bahwa Kabupaten Bandung Barat masih memiliki kekayaan alam, kebudayaan dan destinasi wisata di wilayah barat dan selatan Kabupaten Bandung Barat yang masih belum banyak diketahui oleh para wisatawan.

* 1. **Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas mengenai strategi promosi pariwisata dalam implementasinya, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat masih belum optimal dikarenakan masih terdapatnya beberapa tantangan/permasalahan dalam strategi promosi pariwisata, baik itu kurang meratanya persebaran kunjungan wisata maupun kualitas pelayanan wisata yang belum standar, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil fokus penelitian yaitu “Strategi Promosi Pariwisata Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat (Studi pada Bidang Promosi dan Ekonomi Kreatif Pada Tahun 2013-2018)”**.**

* 1. **Perumusan Masalah**

Berpijak dari latar belakang di atas, maka agar masalah yang tercermin dalam latar belakang penelitian lebih spesifik, perlu suatu rumusan masalah terhadap fokus penelitian sehingga dapat memberikan kejelasan serta dapat mencerminkan pokok masalah yang diteliti, maka rumusan masalah yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi promosi pariwisata yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat dalam mewujudkan potensi pariwisata dan kebudayaan sebagai sektor andalan bagi peningkatan perekonomian masyarakat Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimana hambatan yang dialami Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat dalam melaksanakan strategi promosi pariwisata di Kabupaten Bandung Barat?
3. Bagaimana upaya yang ditempuh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat dalam menangani berbagai hambatan tersebut?
   1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan strategi promosi pariwisata pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat.
2. Untuk menganalisis hambatan strategi promosi pariwisata pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat.
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang ditempuh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat dalam menangani berbagai hambatan tersebut.
   1. **Kegunaan Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang peneliti peroleh serta diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu Administrasi Publik dan secara khusus mengenai kajian strategi promosi pariwisata Kabupaten Bandung Barat.

1. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak umum yang menaruh perhatian dan minat untuk mengkaji lebih lanjut mengenai strategi promosi pariwisata di Kabupaten Bandung Barat.